

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dipertimbangkan dengan cermat agar dapat mencerminkan keragaman pengguna Netflix di Indonesia. Studi ini akan dilakukan di beberapa kota besar dengan populasi yang cukup besar dan akses mudah ke layanan digital seperti Netflix. Memilih situs yang dapat menampung berbagai pengguna, seperti profesional muda, mahasiswa, dan masyarakat umum, sangat penting. Memilih lokasi penelitian yang sesuai dapat memfasilitasi pengumpulan data yang relevan dan representatif untuk menganalisis dampak *Information Quality* terhadap niat pelanggan Netflix Indonesia untuk membeli kembali. Penelitian ini menguji teori tentang *Information Quality* terhadap *Repurchase Intention*, dengan fokus khusus pada komunitas pengguna aplikasi Netflix di Indonesia.

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan tujuan mengumpulkan informasi faktual yang dapat dikuantifikasi. Fokus penelitian kuantitatif adalah pada pengolahan statistik data numerik (Hardani et al., 2022). Dampak *Information Quality* terhadap *Repurchase Intention* yang dibuat pada aplikasi Netflix di Indonesia akan diperiksa menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *explanatory survey*, menganalisis dampak variabel independen pada variabel dependen adalah tujuan dari pendekatan *explanatory survey* (Sari et al., 2022). Dengan menggunakan analisis statistik yang bersangkutan, analisis uji hipotesis penelitian dilakukan berdasarkan desain penelitian yang dipertimbangkan. Menerapkan pendekatan survei bertujuan untuk menggambarkan hubungan kausalitas antara variabel variabel, baik timbal balik maupun kausatif, dan menilai dampak variabel independen (X) pada variabel terkait (Y).

2.3 Populasi dan Penentuan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan pengguna Netflix di Indonesia. Populasi merujuk pada kelompok umum dari obyek atau subjek yang memiliki ciri-ciri khusus dan ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, diikuti dengan penarikan kesimpulan dari hasil studi tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini mencakup individu yang tertarik dan memiliki minat untuk memperpanjang langganan mereka pada aplikasi Netflix.

2.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti (Sugiyono, 2019). Penghitungan ukuran sampel dalam survei statistik melibatkan penerapan rumus yang menentukan jumlah sampel yang diperlukan dari populasi tertentu agar hasilnya mencapai tingkat akurasi yang dapat diterima (Siyoto, & Sodik, 2015). Populasi penelitian ini ditentukan melalui pendekatan *random sampling*. Karena didasarkan pada gagasan bahwa setiap sampel atau individu potensial memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih secara acak, pendekatan pengambilan *random sampling* adalah yang paling sederhana. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel subjektif seperti yang disarankan oleh (Hair et al., 2014), di mana ukuran sampel ditentukan dengan mengalikan jumlah total indikator dengan 10. Sebagai hasilnya, dalam penelitian ini, jumlah sampel dihitung dengan mengalikan jumlah indikator sebanyak tujuh, yang menghasilkan jumlah responden sebanyak

70 responden. Dalam proses pengumpulan data, terkumpul 246 responden dan yang memenuhi syarat sesuai kriteria sebesar 213 responden.

2.4 Sumber Data

Data adalah informasi yang dinyatakan sebagai angka dan kategori yang dihitung serta diukur dari faktor yang diamati agar dapat digunakan untuk menunjukkan suatu masalah (Hindayati, 2019). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan mendistribusikan survei online melalui Google Form kepada pelanggan yang telah berlangganan layanan Netflix. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur variabel beserta indikatornya. Data diartikan sebagai informasi empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber dan dikumpulkan melalui berbagai teknik selama proses penelitian berlangsung (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan pengukuran menggunakan skala Likert.

2.4.1 Data Primer

Informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, seperti peserta studi atau kondisi lapangan, disebut sebagai data primer. Mendefinisikan data primer sebagai informasi yang telah dikumpulkan langsung oleh peneliti dari topik atau sumber (Sugiyono, 2019). Pemrosesan tambahan diperlukan untuk data yang dihasilkan dari sumber ini (Wiratna Sujarweni, 2023). Pelanggan Netflix Indonesia menyelesaikan survei untuk menyediakan data utama untuk penelitian ini.

2.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari dokumentasi atau sumber yang sudah ada sebelumnya. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak memberikan data langsung kepada peneliti. Data pendukung sekunder ini diperlukan agar setiap studi berjalan lebih lancar. Sumber informasi yang digunakan untuk penelitian ini termasuk buku, jurnal, literatur, dan internet. Pada situs internet, laporan industri media dan survei lembaga riset data sekunder didapatkan berupa informasi mengenai ciri-ciri para pengguna Netflix di Indonesia. Data sekunder dari jurnal dan buku mencakup informasi yang berasal dari penelitian sebelumnya, analisis data, model analisis, hasil temuan penelitian data historis, dan juga tinjauan literatur.

2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.5.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian yang berasal dari karakteristik yang dapat diperhatikan atau diamati dari suatu konsep yang didefinisikan.

Tabel 2.1 Operasional Variabel

Variabel	Kode	Pernyataan	Sumber
Information Quality Keputusan konsumen untuk melakukan pembelian ulang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas informasi yang diberikan.	IQ1	Informasi konten pada aplikasi Netflix selalu <i>up to date</i>	(Mbetete & Tanamal, 2020)
	IQ2	Rekomendasi pada aplikasi Netflix relevan dengan preferensi saya	
	IQ3	Kualitas informasi konten di aplikasi Netflix mudah dipahami	

<p>Repurchase Intention Niat membeli kembali secara historis menjadi satu-satunya metrik yang digunakan untuk menilai kebahagiaan konsumen dan efektivitas produk. Niat pembelian kembali pelanggan menggambarkan kecenderungan pelanggan untuk membeli barang dari bisnis yang sama. Karena berbagai alasan, pelanggan memilih untuk tetap membeli produk dari perusahaan yang sama (Ismail, 2022).</p>	RI1	Saya akan memperpanjang langganan Netflix saya untuk menonton film dan serial tv	(Laparojkit & Suttipun, 2022)
	RI2	Saya berminat untuk menggunakan Netflix secara berkelanjutan	
	RI3	Diantara layanan <i>streaming</i> lainnya, saya lebih memilih menggunakan Netflix	
	RI4	Saya akan melanjutkan langganannya Netflix saya	

Sumber : Olahan Peneliti 2024

2.5.2 Pengukuran Variabel

Variabel dalam konteks penelitian dijelaskan sebagai objek yang diamati atau diteliti, yang sering kali merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peristiwa atau fenomena yang sedang diselidiki (Syahza, 2021).

Penelitian ini melibatkan pengambilan sampel dari beberapa wilayah di Indonesia yang mencakup beragam lokasi geografis. Peneliti memilih responden yang merupakan pengguna Netflix dan memenuhi beberapa kriteria seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan (termasuk mahasiswa, pekerja kantoran, dan ibu rumah tangga), serta kemampuan keuangan dan minat terhadap subjek penelitian. Ada 100 responden yang terlibat dalam penelitian ini, yang merepresentasikan variasi pengguna Netflix dari berbagai daerah di Indonesia.

Dalam studi ini, data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner sebagai metode pengumpulan informasi. Kuesioner sering dipilih sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian karena memiliki beberapa kelebihan yang signifikan.

Dalam kuesioner, setiap opsi jawaban akan dinilai, dengan responden diminta untuk mengekspresikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diajukan. Dengan penerapan skala Likert, variabel indikator dapat dihasilkan dari variabel yang dapat diukur. Skala Likert yang akan digunakan dalam survei ini terdiri dari 4 poin, yang mengukur tingkat persetujuan seseorang terhadap pernyataan:

Tabel 2.2 Pengukuran Variabel

Bobot	Keterangan	
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Kurang Setuju	KS
4	Agak Setuju	AS
5	Setuju	S
6	Sangat Setuju	SS

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah sarana utama pengumpulan data yang digunakan dalam instrumen ini. Data primer digunakan dalam penyelidikan ini. Kuesioner yang diberikan langsung kepada responden yang memiliki langganan Netflix Indonesia terhadap sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuesioner tertutup, artinya responden hanya dapat memilih dari daftar jawaban yang telah ditentukan.

Strategi pengambilan sampel penelitian ini melibatkan pengambilan sampel non-probabilitas, yang berarti bahwa tidak setiap komponen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih untuk sampel (Siyoto & Sodik, 2015). Pemilihan sampel menggunakan metode *non-probabilitas* atau tidak acak melibatkan pemilihan sampel yang spesifik berdasarkan karakteristik atau fitur khusus yang relevan dengan penelitian (Hardani et al, 2022). *Purpose sampling* salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini, dimana teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus sebagai metode pengambilan sampelnya (Siyoto & Sodik, 2015).

2.7 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Pentingnya hati-hati memilih teknik pengumpulan data penelitian. Peneliti mendapatkan data primer dan sekunder saat mengumpulkan data. Penulis menggunakan software SPSS 26.0 untuk melakukan penelitian ini. Pada penelitian ini analisis data mencakup Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji T, Uji Koefisien Determinasi (R^2).

2.7.1 Uji Validitas

Tingkat validitas penelitian yang digunakan dipastikan menggunakan uji validitas. Responden diminta untuk menilai setiap pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen ini. Validitas adalah suatu instrumen yang memungkinkan peneliti untuk memeriksa kesesuaian antara data yang secara alamiah terkandung dalam suatu item dengan data yang dapat dikumpulkan oleh mereka (Sugiyono, 2019). Responden diminta untuk menilai setiap pernyataan dan pertanyaan pada formulir yang disediakan peneliti dalam instrumen ini. Validitas instrumen ditentukan dengan menambahkan nilai yang dihasilkan oleh setiap pernyataan atau elemen pertanyaan ke nilai total. Ukuran koefisien parsial dan ukuran korelasi yang diamati dibandingkan menggunakan Indeks *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)*. Untuk melanjutkan dengan analisis faktor, hasil *KMO Measure of Sampling Adequacy* harus lebih tinggi dari 0,50 (Verdian, 2019). Tes Bartlett Sphericity mengukur sejauh mana variabel saling bergantung dan dapat digunakan untuk menyimpulkan suatu faktor. Di sisi lain, skor efektivitas yang rendah menyiratkan tingkat kesalahan yang cukup besar untuk instrumen penelitian. Peringkat efisiensi tinggi, di sisi lain, menunjukkan tingkat kesalahan yang rendah untuk Bartlett KMO.

2.7.2 Uji Reliabilitas

Alat untuk mengukur kuesioner dengan indikator variabel atau konstruk adalah uji reliabilitas. Menurut Ghazali, (2018) jika respon masyarakat terhadap asersi tetap konstan atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner dianggap kredibel. Model Alpha Cronbach digunakan untuk analisis uji reliabilitas dalam penelitian ini. Jika nilai Cronbach's alpha untuk suatu pernyataan atau

instrumen penelitian melebihi 0,6, maka dapat dipastikan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat keandalan yang memadai (Ghazali, 2018)

2.7.3 Uji Normalitas

Variabel independen dan dependen perlu diuji untuk memastikan apakah distribusinya normal atau tidak, yang dilakukan melalui uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal. Memastikan data berdistribusi normal adalah penting dalam analisis regresi linear, baik sederhana maupun berganda. Jika data tidak berdistribusi normal, hasil uji statistik yang menggunakan sampel terbatas bisa jadi tidak dapat dipercaya. Dalam hal mendeteksi residual dengan atau tanpa distribusi normal, analisis grafik dan uji statistik digunakan (Tala & Karamoy, 2017). Dalam pengujian ini digunakan nilai Kolmogorov-Smirnov yang mana apabila jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka data residual dianggap berdistribusi secara normal. Data tersebut harus disebar secara teratur agar memperoleh hasil uji normalitas.

2.7.4 Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menentukan apakah varians residual satu pengamatan tidak sama dengan pengamatan lainnya (Sahir, 2022). Hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam data. Sebaliknya, jika nilai probabilitas atau signifikansi kurang dari 0,05, menandakan adanya heterokedastisitas dalam data sehingga hipotesis akan ditolak.

2.7.5 Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono, (2017) untuk memastikan hubungan linier atau pengaruh antara satu variabel independen dan variabel dependen, analisis regresi linier sederhana digunakan. Dalam studi ini, regresi linear sederhana digunakan untuk menilai sejauh mana pengguna aplikasi Netflix Information Quality (X1) memengaruhi niat membeli kembali (Y).

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

Y' = Nilai dari variabel yang tergantung

a = Nilai tetap

b = Koefisien regresi

X = Nilai dari variabel bebas

2.7.6 Uji Parsial (Uji t)

Untuk menentukan apakah variabel independen memiliki dampak yang signifikan secara statistik pada variabel dependen, uji-t sangat membantu. Ketika memeriksa temuan uji-t, ingatlah bahwa koefisien determinasi yang lebih tinggi menunjukkan penjelasan yang lebih baik tentang varians dalam variabel dependen oleh variabel independen (Mahadi Putra, 2019).

Signifikansi masing-masing variabel independen dalam kaitannya dengan variabel dependen dipastikan dengan menggunakan uji-t. Dalam hal kondisi berikut terpenuhi, uji t dapat dianggap berpengaruh dan signifikan. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, menunjukkan penerimaan teori. Maka taraf signifikansi $< 0,05$, hipotesis dianggap valid atau diterima

2.7.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen. Keyakinan kami bahwa faktor-faktor independen secara memadai menjelaskan variabel dependen meningkat seiring semakin dekatnya nilai koefisien determinasi dengan 1. Sebaliknya, nilai rendah dari R^2 yang disesuaikan menandakan

keterbatasan kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Tala & Karamoy, 2017).